

Analisis Kepuasan Anggota Terhadap Kinerja Kelompok Tani Muara Jaya di Desa Muaradua Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi

Artya Asri Lestari^{1*}

¹ Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin, SH. 50 Kota Sukabumi Jawa Barat Indonesia 43133,

Info Artikel

Corresponding Author:

Artya Asri Lestari,

E-mail:

artyaasri00@gmail.com

Keywords:

Satisfaction, Performance,
Farmer Group

Kata kunci:

Kepuasan, Kinerja, Kelompok
Tani

Abstract

This research is crucial for evaluating the performance satisfaction level of the Muara Jaya farmer group. The aim is to assess and analyze the satisfaction of the group's members regarding its performance. A survey method is employed, involving direct interviews with Muara Jaya farmer group members. Data analysis is conducted using descriptive statistics. Simple random sampling is utilized to select participants. This research offers insight into how effectively the Muara Jaya farmer group fulfills the expectations of its members across various aspects critical to the success and well-being of farmers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepuasan kinerja anggota Kelompok Tani Muara Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan anggota kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Muara Jaya secara keseluruhan berhasil memenuhi harapan anggotanya dalam berbagai aspek penting yang mendukung keberhasilan dan kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata kepuasan yang tergolong tinggi pada setiap aspek yang diukur, yaitu aspek kelembagaan, ekonomi, dan sosial.

1. Pendahuluan

Kelompok tani merupakan organisasi petani yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dahtiar & Abimanyu, 2023) yang menyatakan bahwa kelompok tani memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, pelatihan, akses permodalan, dan pemasaran hasil panen. Anantanyu, (2010) juga menyatakan, pembinaan kelompok tani bertujuan untuk melaksanakan sistem agribisnis, mengembangkan kewirausahaan petani dengan meningkatkan kerjasama antara petani dan pihak terkait lainnya, serta meningkatkan peran petani dan masyarakat pedesaan lainnya. Mengingat semakin sulitnya program pembangunan menjangkau individu petani kecil dalam jumlah besar.

Kinerja Kelompok Tani yang baik akan meningkatkan kepuasan anggota, yang pada akhirnya akan mendorong partisipasi aktif anggota dalam kegiatan kelompok tani.

(Sulaksana et al., 2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja kelompok tani dengan tingkat kepuasan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja kelompok tani, semakin tinggi pula tingkat kepuasan anggotanya. Kepuasan anggota terhadap kinerja kelompok tani dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti kemampuan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota, kualitas pelayanan yang diberikan oleh kelompok tani kepada anggotanya, efektivitas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok tani, tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani, dan tingkat komunikasi dan transparansi dalam pengelolaan kelompok tani (Putra et al., 2016). Mengkaji tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja kelompok tani menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kelompok tani telah menjalankan fungsinya dengan baik dan untuk mengetahui hal-hal apa yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kinerja kelompok tani di masa depan.

2. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan anggota Kelompok Tani Muara Jaya, yang memberikan informasi mendalam dan relevan mengenai topik penelitian. Untuk analisis data yang diperoleh dikategorikan sebagai data deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan memahami karakteristik serta pola yang muncul dari informasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling, yang juga dikenal sebagai teknik acak sederhana yaitu sebanyak 30 sampel. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin, menurut (Sugiyono, 2016) karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Penelitian ini di analisis secara deskriptif skala likert atau deskriptif persentase. Menurut (Sugiyono, 2016), didefinisikan sebagai teknik untuk memberikan gambaran tentang subjek yang sedang diteliti; dalam kasus ini, kinerja kelompok tani di wilayah penelitian akan dibahas. Selanjutnya nilai skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Skor Konsepsi Kinerja Kelompok tani

Interval Jawaban	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Sumber : Sugiyono, 2009

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Kepuasan Anggota terhadap Keberadaan Kelompok Tani

Hasil penelitian menunjukkan kinerja kelompok tani Muara Jaya dinilai dari kriteria pengujian yang melibatkan responden anggota kelompok tani tersebut. Tiga indikator utama digunakan dalam penilaian kinerja ini: memanfaatkan potensi diri, menyelesaikan masalah petani, dan memfasilitasi akses anggota. Indikator pemanfaatan potensi diri menilai seberapa baik anggota kelompok tani dapat mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi mereka, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang mereka miliki saat ini. Indikator menyelesaikan masalah petani menilai seberapa baik kelompok petani dapat mengenali, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Dengan menggabungkan indikator ketiga ini, penilaian kinerja kelompok tani Muara Jaya dapat dilakukan secara menyeluruh. Penilaian ini akan menunjukkan seberapa efektif dan efisien kelompok dalam membantu anggota kelompok mencapai tujuan pertanian yang lebih baik dan berkelanjutan.

Tabel 2. Memanfaatkan Potensi Diri

No.	Memanfaatkan Potensi Diri	Anggota Kelompok Tani Muara jaya		
		Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Selalu bersemangat dalam melaksanakan usaha tani di setiap musimnya.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	11	37%
		Sangat Puas	17	57%
2.	Adanya kelompok tani dapat dengan bebas mengembangkan potensi diri agar bisa lebih berkembang.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	10	33%
		Sangat Puas	18	60%
3.	Mengikuti kelompok tani dapat memberikan kesempatan kepada diri sendiri agar terus berkreatifitas dalam melaksanakan usaha tani.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	11	37%
		Sangat Puas	17	57%
4.	Kelompok tani dapat memberikan kesempatan untuk diri sendiri agar selalu membuat inovasi dalam melakukan usaha tani.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	11	37%
		Sangat Puas	17	57%
5.	Pelatihan dari kelompok tani oleh instansi terkait dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki.	Cukup Puas	4	13%
		Puas	13	43%
		Sangat Puas	13	43%
Jumlah		Cukup Puas	12	8%
		Puas	56	37%
		Sangat Puas	82	55%
Jumlah Total			150	100%

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa kepuasan kelompok tani Muara Jaya dalam indikator memanfaatkan potensi diri mereka secara keseluruhan sangat tinggi, dengan persentase 55% responden dari kelompok tani Muara Jaya ini menyatakan sangat puas. Sejalan dengan pendapat (Sulaksana et al., 2020), yang menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi para petani merupakan kunci untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha tani. Hal ini akan berdampak pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan para petani.

Mayoritas anggota kelompok tani Muara Jaya menyatakan kepuasan mereka dengan keberadaan kelompok tani. Hal ini didasari oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- Pemberian wewenang dan dampak positif: Kelompok tani memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses teknologi pertanian kepada para anggotanya. Hal ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bertani, sehingga berdampak positif pada hasil panen dan pendapatan.
- Kebebasan untuk mengembangkan potensi diri dan berinovasi: Kelompok tani memberikan ruang bagi para anggotanya untuk mengembangkan potensi diri dan berinovasi dalam usaha tani. Hal ini mendorong kreativitas dan memungkinkan mereka untuk mencoba teknik-teknik baru yang dapat meningkatkan produktivitas.
- Peningkatan kemampuan melalui pelatihan: Kelompok tani secara aktif mengadakan pelatihan bagi para anggotanya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek pertanian. Pelatihan ini diberikan oleh instansi terkait yang kompeten di bidangnya.

3.2. Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Kelompok Tani

Tabel 3. Menyelesaikan Permasalahan Petani

No.	Menyelesaikan Masalah Petani	Anggota Kelompok Tani Muara Jaya		
		Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Jika terjadi konflik antar petani, maka kelompok tani menyelesaikan permasalahannya secara adil.	Cukup Puas	3	10%
		Puas	18	60%
		Sangat Puas	9	30%
2.	Kelompok tani dapat memberikan solusi atas keluhan yang dialami petani.	Cukup Puas	3	10%
		Puas	18	60%
		Sangat Puas	9	30%
3.	Kelompok tani mampu mengatasi permasalahan pertanian antara lain mencegah adanya hama penyakit, pengadaan irigasi, dan menjaga kesuburan tanah.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	18	60%
		Sangat Puas	10	33%
4.	Kelompok tani dapat menjadi solusi terkait permasalahan sandang, pangan dan papan terhadap anggota kelompok tani.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	20	67%
		Sangat Puas	8	27%
5.	Adanya kelompok tani dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani.	Cukup Puas	1	3%
		Puas	17	57%
		Sangat Puas	12	40%
6.	Kelompok tani dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dalam usaha tani.	Cukup Puas	2	7%
		Puas	19	63%
		Sangat Puas	9	30%
Jumlah		Cukup Puas	13	7%
		Puas	110	61%
		Sangat Puas	57	32%
Jumlah Total			180	100%

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa kepuasan kelompok tani pada indikator penyelesaian permasalahan petani memiliki persentase tertinggi yaitu, 61%, rata-rata anggota kelompok tani Muara jaya ini menyatakan puas terhadap penyelesaian permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pertanian di kelompok tani tersebut telah cukup berhasil dan mendapatkan respon positif dari sebagian besar anggotanya. Menurut (Anggraeni et al., 2023), kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produk pertanian.

Anggota kelompok tani Muara Jaya juga merasa puas dengan kinerja kelompok tani karena beberapa alasan berikut:

- Dukungan kepada para petani: Kelompok tani telah berfungsi dengan baik dalam mendukung para petani dalam mengatasi berbagai permasalahan pertanian, seperti hama penyakit, irigasi, dan kesuburan tanah.
- Peningkatan pendapatan: Kelompok tani telah membantu meningkatkan pendapatan para anggotanya melalui berbagai program dan kegiatan, seperti pendampingan dalam pemasaran hasil panen dan akses ke permodalan.
- Peran penting dalam menyelesaikan masalah usaha tani: Kelompok tani telah memainkan peran penting dalam menyelesaikan berbagai masalah usaha tani yang dihadapi para anggotanya. Hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan para petani dan keluarganya.

3.3. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Table 4. Memfasilitasi Akses Anggota

No.	Memfasilitasi Akses Anggota	Anggota Kelompok Tani Muara jaya		
		Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Kelompok tani mampu memfasilitasi akses anggotanya secara adil.	Cukup Puas	1	3%
		Puas	18	60%
		Sangat Puas	11	37%
2.	Kelompok tani dapat menyediakan dan memberikan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar.	Cukup Puas	4	13%
		Puas	19	63%
		Sangat Puas	7	23%
3.	Kelompok tani dapat memfasilitasi dalam peningkatan kapasitas anggota kelompok melalui proses-proses pembelajaran secara berkelanjutan.	Cukup Puas	4	13%
		Puas	19	63%
		Sangat Puas	7	23%
4.	Kelompok tani dapat memfasilitasi pengembangan penyuluhan melalui kelembagaan kelompok tani desa.	Cukup Puas	5	17%
		Puas	19	63%
		Sangat Puas	6	20%
5.	Kelompok tani dapat memfasilitasi pengembangan kemitraan kelompok tani dengan pelaku usaha.	Cukup Puas	7	23%
		Puas	15	50%
		Sangat Puas	8	27%
Jumlah		Cukup Puas	21	14%
		Puas	90	60%
		Sangat Puas	39	26%
Jumlah Total			150	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat dalam indikator memfasilitasi akses anggota, kelompok tani Muara Jaya berhasil memfasilitasi para anggotanya dengan

baik. Hal ini terlihat dari setiap jawaban yang berada dalam kriteria puas dengan persentase 60%. Namun, meskipun berada dalam kriteria puas, kelompok tani Muara Jaya belum optimal dalam memfasilitasi para anggotanya. Untuk mencapai taraf sangat puas, kelompok tani Muara Jaya harus meningkatkan lagi upayanya dalam memfasilitasi kebutuhan dan permasalahan anggota kelompok tani. Menurut (Sekar et al., 2017) mengemukakan bahwa partisipasi aktif anggota dan kepemimpinan yang kuat dalam kelompok tani merupakan faktor penting dalam keberhasilan fasilitas akses bagi anggota kelompok tani.

Kelompok tani Muara Jaya telah berhasil menciptakan sistem yang memastikan kesetaraan akses bagi seluruh anggotanya dalam memanfaatkan sumber daya, menyediakan informasi, sarana produksi, dan akses pasar. Hal ini mendorong pembelajaran berkelanjutan dan kemandirian desa melalui akses informasi dan edukasi pertanian yang mudah dijangkau. Peran penting kelompok tani ini dibuktikan dengan:

- Memfasilitasi pengembangan usaha tani: Kelompok tani membantu para anggotanya dalam mengembangkan usaha taninya melalui berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan, pendampingan, dan akses ke permodalan.
- Meningkatkan kesejahteraan anggota: Keberhasilan kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen, pendapatan, dan akses pasar telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kelompok tani Muara Jaya telah berhasil meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan para anggotanya. Hal ini dicapai melalui berbagai program dan kegiatan yang bermanfaat, seperti pelatihan, pendampingan, akses ke permodalan, dan penyediaan informasi dan sarana produksi. Keberhasilan kelompok tani ini menunjukkan bahwa kelompok tani dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan para petani di Indonesia.

Ucapan terima Kasih

Peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan dan penelitian ini. Terimakasih khususnya kepada anggota Kelompok Tani Muara Jaya atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama penelitian, serta kepada dosen-dosen Program Studi Agribisnis atas bimbingannya yang sangat berharga.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, N., Arsyad, A., & Masithoh, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari). *Jurnal Agribisains*, 9(1), 88-96. <https://doi.org/10.30997/jagi.v9i1.8266>
- Arita, B., Managanta, A. A., & Mowidu, I. (2022). Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Keberhasilan Usahatani Jagung. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*

Dan Agribisnis, 19(1), 105. <https://doi.org/10.20961/sepa.v19i1.55116>

- Dahtiar, A., & Abimanyu, A. (2023). Analisis Kepuasan Petani terhadap Kinerja Kelompok Tani (Suatu Kasus Pada Petani Di Desa Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2), 370. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v11i2.631>
- Putra, E. A. S., Witjaksono, R., Harsoyo, & BCA, B. (2016). Peran Ketua Kelompok Tani Dalam Adopsi Teknologi Budidaya Bawang Merah Di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. *Agro Ekonomi*, 27(2), 150–164.
- Sekar, I., Elviana, D., & Rosen, B. (2017). BULUNGAN KALIMANTAN UTARA Agribisnis , Fakultas Pertanian , Universitas Borneo Tarakan Agribisnis , Fakultas Pertanian , Universitas Borneo Tarakan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kab Bulungan , Indonesia . Ketahanan pangan khususnya swase. *Jurnal AGRIFOR*, XVI, 103–108.
- Sugiyono. (2016). *Pdf-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono_Compress.Pdf* (p. 62).
- Sulaksana, J., Dinar, D., & Hidayat, E. S. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Tani. *Paradigma Agribisnis*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.33603/jpa.v2i2.3159>